

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Double Loop Problem Solving* (DLPS) Untuk Melatih Aspek afektif Pada Siswa Kelas IV Mata Pelajaran PPKN MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Tahun Pelajaran 2022/2023”, dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil analisis Penerapan Model Pembelajaran *Double Loop Problem Solving* (DLPS) dilaksanakan sesuai dengan RPP dengan langkah-langkah a) Pendidik memberikan permasalahan kepada peserta didik dengan cara diskusi kelompok. b) Pendidik mencari solusi untuk permasalahan yang telah diberikan pendidik. c) Pendidik membimbing pelaksanaan diskusi, d) Pendidik mempersilahkan peserta didik untuk menjawab hasil diskusi dengan cara presentasi. e) Pendidik berdiskusi dengan peserta didik mengenai jawaban yang berbeda. f) pendidik memberikan kesimpulan dari semua jawaban peserta didik
2. Pelatihan Aspek Afektif Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Double Loop Problem Solving* (DLPS) dilakukan dengan cara memberikan solusi tindakan yang tepat dalam menyikapi situasi yang sedang dialami. Pelatihan juga dilakukan dengan cara memberikan soal secara acak mengenai cara sikap yang sesuai dengan permasalahan di daerah sekitar.
3. Faktor Pendukung Penerapan Model Pembelajaran *Double Loop Problem Solving* (DLPS) yaitu Pendidik Mata Pelajaran PPKN yang Berkompeten, peserta didik yang semangat dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi serta sarana dan prasana. Sedangkan faktor penghambat Penerapan Model Pembelajaran *Double Loop Problem Solving* (DLPS) Peserta Didik Kurang Percaya Diri dan Peserta Didik yang Hanya Diam dan Malas Ketika Mengerjakan

B. Saran-Saran

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Saran untuk pihak sekolah yaitu sebaiknya sekolah lebih sering untuk mengadakan pelatihan yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, sekolah sebaiknya dapat membuat ekstrakurikuler yang berhubungan untuk meningkatkan pengetahuan siswa, serta memperbanyak fasilitas untuk menunjang

pembelajaran guna mendukung pelaksanaan pembelajaran lebih inovatif lagi.

2. Bagi Pendidik

Guru sebaiknya lebih memahami langkah-langkah dalam penerapan model pembelajaran *Double Loop Problem Solving* dalam pembelajaran. Serta guru sebaiknya lebih banyak lagi memberikan soal-soal kepada siswa untuk menambah wawasan siswa, dapat menggunakan metode pembelajaran lebih banyak dan terbaru.

3. Bagi Peserta didik

Peserta didik sebaiknya ikut secara aktif lagi dalam pelaksanaan pembelajaran, dan tetapi percaya diri dengan potensi yang dimiliki dan tetap belajar untuk meningkatkan pengetahuan.

